

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEDAGANG UMKM SENTRA IKAN  
BULAK DI KELURAHAN KEDUNG COWEK KECAMATAN BULAK  
KOTA SURABAYA  
(STUDI KASUS UMKM KERUPUK IKAN)**

Faradilah Ismi Annisa<sup>1</sup>, Kunto Inggit Gunawan<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[Faradilah71@gmail.com](mailto:Faradilah71@gmail.com)<sup>1</sup>, [Kunto@untag-sby.ac.id](mailto:Kunto@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine and state the continuity of the business of fish cracker traders in the Bulak Fish Center, KedungCowek Village, Bulak District, Surabaya City. In order to reveal these problems in detail and complete, the authors utilize these problems in detail and holistically, using qualitative methods, including interview techniques, observation. Analysis of the data used in this study is the analysis of benefits and feasibility analysis. The subjects of this study were all fish cracker traders in the bulak fish center in KedungCowek Village, Bulak District, Surabaya City, totaling around 30 traders. The informants chosen by the researchers were people who had a fish cracker business for at least 2 years in the fish cracker business. Informal in this study were 6 fish cracker entrepreneurs in bulak fish centers in KedungCowek Village, Bulak District, Surabaya City. The results of the study show the feasibility of the Fish Cracker business with the calculation of income analysis, namely income and profits. As well as a business feasibility analysis using the Benefit Cost Ratio (B/C), Revenue Cost Ratio (R/C), Return of Investment (ROI) from the 6 informants in the bulak fish center which showed the result that the fish cracker business in the Bulak Fish Center, KelurahanKedungCowek, Bulak District, Surabaya City is feasible to run and has the ability to be developed.*

**Keywords:** *Income Analysis, Business Feasibility Analysis, Benefit Cost Ratio (B/C), Revenue Cost Ratio (R/C), Return of Investment (ROI), Fish Crackers, UMKM*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui dan menyatakan kelangsungan usaha pedagang kerupuk ikan di Sentra Ikan Bulak Desa Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Bagi mengungkap permasalahan tersebut sebagai mendetail serta lengkap, penulis memanfaatkan permasalahan tersebut secara mendetail dan holistik, dengan menggunakan metode kualitatif, antara lain teknik wawancara, observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis manfaat dan analisis kelayakan. Subyek penelitian ini adalah seluruh pedagang kerupuk ikan yang ada di sentra ikan bulak di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya yang berjumlah sekitar 30 pedagang menjelaskan objek penelitian antara lain. Informan yang dipilih oleh peneliti merupakan orang yang memiliki usaha dagang kerupuk ikan minimal 2 tahun pedagang kerupuk ikan. Informal yang ada pada penelitian ini adalah 6 orang pengusaha kerupuk ikan di sentra ikan bulak di Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan kelayakan bisnis usaha Kerupuk Ikan dengan perhitungan analisis pendapatan yaitu pendapatan, dan keuntungan. Serta analisis kelayakan usaha menggunakan *Benefit Cost Ratio (B/C)*, *Revenue Cost Ratio (R/C)*, *Return of Investment (ROI)* dari ke 6 informan di sentra ikan bulak yang menunjukkan hasil bahwa pedagang Kerupuk Ikan di Sentra Ikan Bulak, Kelurahan Kedung Cowek

Kecamatan Bulak Kota Surabaya layak untuk dijalankan dan memiliki kemampuan untuk dikembangkan.

**Kata Kunci : Analisis Pendapatan, Analisis Kelayakan Usaha, Benefit Cost Ratio (B/C), Revenue Cost Ratio (R/C), Return of Investment (ROI), Kerupuk Ikan, UMKM**

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara agraris, artinya memiliki potensi sumber daya dan daya dukung ekosistem yang sangat besar. Indonesia menghasilkan banyak produk dan jasa pertanian, perkebunan dan perikanan yang diperlukan untuk kehidupan manusia. Perikanan merupakan salah satu pilar industri di Indonesia. Karena salah satu faktornya adalah sebagian besar wilayah Indonesia adalah perairan. Hal ini membuat hasil laut Indonesia, khususnya perikanan, sangat kaya. Perikanan yaitu kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya yang dilakukan dalam sistem usaha perikanan mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan hingga penjualan.

Masyarakat nelayan di Kecamatan Bulak memiliki pengaruh yang besar terhadap sektor kelautan dan perikanan. Hasil tangkapan laut yang didapat oleh nelayan di Kecamatan Bulak yaitu antara lain ikan teripang, udang, ikan asin, ikan tenggiri, dan jenis-jenis ikan lainnya. Sebagian masyarakat di Kecamatan Bulak memanfaatkan hasil laut tersebut sebagai nilai tambahan dan penghasilan tambahan untuk memenuhi kepentingan keluarganya. Masyarakat nelayan yang pendapatannya mengandalkan melaut juga melakukan kegiatan lain yang berkaitan dengan pengolahan ikan di laut, salah satunya adalah kerupuk ikan.

Kerupuk ikan merupakan salah satu produk industri rumah tangga yang layak untuk dikembangkan.

Umumnya pedagang kerupuk ikan hanya memikirkan penjualan fillet ikan saja tanpa melakukan Analisa bisnis.

Analisis bisnis merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan dalam menjalankan bisnis. Sangat penting untuk melakukan analisis bisnis untuk mengetahui apakah bisnis berjalan seperti yang diharapkan.

Apakah bisnis tersebut dapat menghasilkan keuntungan, cari tahu apakah bisnis tersebut dijalankan oleh pedagang, apakah usaha perdagangan tersebut layak, dan apakah perlu dibina dan dikembangkan.

Masalah dalam usaha pedagang kerupuk ikan ini adalah pada musim hujan, jika sudah memasuki musim hujan para pedagang tidak bisa menangkap ikan di laut dan tidak bisa mengeringkan ikan sehingga produksi tidak maksimal. Berdasarkan yang telah diuraikan maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha Pedagang UMKM Sentra Ikan Bulak Kota Surabaya (Studi Kasus UMKM Kerupuk Ikan)”.

## LANDASAN TEORI

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:48) Studi kelayakan usaha merupakan kegiatan melakukan kajian mendalam terhadap suatu usaha atau usaha yang akan dijalankan untuk menentukan apakah usaha tersebut layak untuk dijalankan. Kelayakan mengacu pada melakukan studi mendalam untuk menentukan apakah usaha dagang yang dilakukan akan memberikan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, kelayakan usaha bisa diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan non finansial sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pemangku kepentingan hasil studi

kelayakan meliputi pedagang, kreditur, pemerintah dan masyarakat.

Menurut Hanim dan Noorman, (2018:63) Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan sektor usaha produktif mandiri yang dilakukan oleh personal maupun Lembaga usaha pada seluruh sektor perekonomian. Kehadiran UMKM memegang peranan yang semakin penting pada kegiatan dunia usaha saat ini. Cara membina UMKM perlu diatur dalam peraturan perundang-undangan yang lebih komprehensif guna mendapatkan kepastian komersial. Melalui peraturan perundang-undangan tersebut, keberadaan UMKM sebagai entitas ekonomi, keberadaannya dalam dunia usaha semakin hadir, dalam artian landasan hukum keberadaannya, peserta UMKM memiliki paying hukum.

#### **Biaya**

Menurut Hamid dan Maulana (2019:93) Total biaya (*Total Cost*) adalah total biaya yang harus ditanggung pedagang. Biaya total (*Total Cost*) sejajar sama biaya tetap ditambah biaya variabel. Biaya total ini terdiri dari dua biaya, yaitu biaya tetap total dan biaya variabel total.

#### **Pendapatan**

Menurut Goenadhi dan Nobaiti (2017:80) Pendapatan merupakan banyak yang diterimadari output yang dihasilkan oleh produsen atau industri. Pendapatan mengacu pada pendapatan dari penjualan perdagangan barang-barang manufaktur.

#### **Keuntungan**

Menurut Siallagan .H (2020:227) keuntungan atau laba merupakan hasil dari pendapatan yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi. Sehingga keuntungan atau laba dapat juga diartikan sebagai kelebihan pendapatan di luar biaya.

#### **Kelayakan Usaha**

Studi kelayakan dagang melibatkan studi tentang berbagai aspek seperti

aspek hukum, social ekonomi dan budaya, aspek pemasaran dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan keuangan, yang semuanya digunakan sebagai dasar dan hasil studi kelayakan. Untuk memutuskan suatu proyek atau bisnis Apakah bisa dilakukan atau ditunda atau tidak (Sulastri, 2016:29).

#### **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

Rasio R/C adalah rasio antara total pendapatan dan total biaya selama satu periode (Suratiyah, 2015:173). Rasio R/C digunakan untuk menentukan apakah menguntungkan secara ekonomi bagi pedagang kerupuk ikan.

#### **Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)**

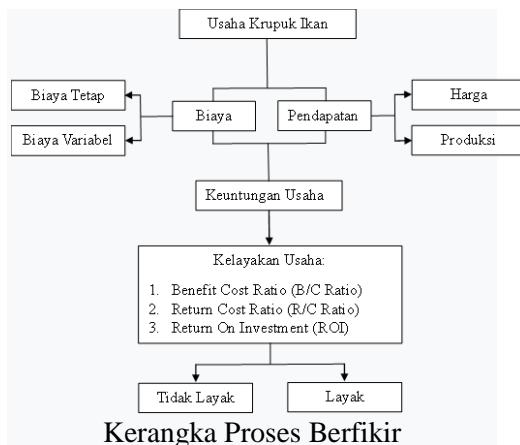
Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:65) Rasio keuntungan terhadap biaya (rasio B/C) merupakan perbandingan laba atau keuntungan pedagang dengan biaya yang dikeluarkan. Dalam aktivitas usaha dagang di masa depan.

#### **Return On Investment (ROI)**

Menurut Kasmir (2014:202) ROI adalah kemampuan seorang trader untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan. Melalui pemahaman rasio ini, dapat diketahui apakah seorang pedagang menggunakan asetnya secara efektif dalam aktivitas bisnisnya

#### **Kerangka Proses Berpikir**

Untuk menganalisis kelayakan usahapedagang kerupuk ikan yaitu menggunakan *R/C ratio*, *B/C Ratio*, dan *Return On Investment (ROI)* untuk mengetahui pedagang kerupuk ikan tersebut layak atau tidaknya untuk dijalankan.



## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Pada penelitian “Analisis Kelayakan Usaha Pedagang UMKM Sentra Ikan Bulak di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya (Studi Kasus Kerupuk Ikan)” menggunakan desain penelitian kualitatif.

Tempat penelitian yang dipilih adalah di Kota Surabaya, Kecamatan Bulak, Kelurahan Kedung Cowek. Penelitian dilakukan pada pedagang kerupuk ikan yang berada di sentra ikan bulak Kecamatan Bulak, Kelurahan Kedung Cowek Kota Surabaya. Serta pelaksanaan penelitian pada bulan April-Juni 2023.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 6 informan pedagang kerupuk ikan di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

### Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan yaitu menggunakan kuisisioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian pedagang kerupuk ikan di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif

digunakan untuk mengetahui karakteristik pedagang kerupuk ikan di Sentra Ikan Bulak Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya sebagai berikut :

### Biaya Total

Biaya total (*Total Cost*) merupakan keseluruhan biaya yang harus ditanggung oleh pedagang.

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC : biaya total (*total cost*).

FC : biaya tetap (*fixed cost*).

VC : biaya tidak tetap (*variabel cost*).

### Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan dari penjualan barang hasil produksi yang diperdagangkan.

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR : total penerimaan (*total revenue*).

Q : jumlah produk yang dihasilkan.

P : harga jual per unit.

### Keuntungan

Keuntungan atau laba merupakan hasil dari pendapatan yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi.

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  : keuntungan

R : penerimaan/pendapatan (*revenue*)

TC : total biaya (*total cost*)

Rumusan masalah kedua yaitu menganalisis kelayakan usaha kerupuk ikan dengan menggunakan metode analisis ROI, R/C Ratio, dan B/C Ratio. Dengan rumus sebagai berikut:

### Revenue Cost Ratio

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

R/C : *Revenue Cost Ratio*

TR : total penerimaan/pendapatan (Rp)

TC : total biaya (Rp)

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Nilai R/C = 1, maka usaha pedagang kerupuk ikan seimbang.

Nilai R/C > 1, maka usaha pedagang kerupuk ikan layak.

Nilai R/C < 1, maka usaha pedagang kerupuk ikan tidak layak.

#### **Return On Investment (ROI)**

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Investasi Awal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika ROI > 1 maka usaha pedagang kerupuk ikan layak dijalankan.

Jika ROI < 1 maka usahapedagang kerupuk ikan tidak layak untuk dijalankan.

#### **Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)**

$$B/C = \frac{\text{Total Keuntungan}}{\text{Total Cost}}$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Nilai B/C = 1, maka usaha pedagang kerupuk ikan seimbang.

Nilai B/C > 1, maka usaha pedagang kerupuk ikan layak.

Nilai B/C < 1, maka usaha pedagang kerupuk ikan tidak layak.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **Hasil Perhitungan Biaya, Pendapatan, Keuntungan Pedagang Kerupuk Ikan di Sentra Ikan Bulak. Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya**

No	Nama	Biaya
1	Ibu Liyana	9.937.750
2	Ibu Misnawati	8.282.750
3	Ibu Nanik	7.177.500
4	Ibu Yuli	9.711.500
5	Bapak Danang	8.560.250
6	Bapak Sutris	9.944.000

Sumber : *Data Primer (diolah)*

No	Nama	Pendapatan
1	Ibu Liyana	22.750.000
2	Ibu Misnawati	17.550.000
3	Ibu Nanik	14.390.000
4	Ibu Yuli	20.400.000
5	Bapak Danang	17.850.000
6	Bapak Sutris	20.500.000

Sumber : *Data Primer (diolah)*

No	Nama	Keuntungan
1	Ibu Liyana	12.812.250
2	Ibu Misnawati	9.267.250
3	Ibu Nanik	7.212.500
4	Ibu Yuli	10.688.500
5	Bapak Danang	9.289.750
6	Bapak Sutris	10.556.000

Sumber : *Data Primer (diolah)*

Berdasarkan menunjukkan hasil perhitungan biaya, penerimaan, dan keuntungan pada 6 pedagang kerupuk ikan di Sentra Ikan Bulak. Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya dapat diketahui bahwa :

1. Pedagang kerupuk ikan milik Ibu Liyana mengeluarkan biaya total sebesar Rp 9.937.750/Bulan. Dengan pendapatan sebesar Rp 22.750.000/bulan. dan keuntungan sebesar Rp 12.812.250
2. Pedagang kerupuk ikan milik Ibu Misnawati mengeluarkan biaya total sebesar Rp 8.282.750/bulan. Dengan pendapatan sebesar Rp 17.550.000/bulan. dan keuntungan sebesar Rp 9.267.250
3. Pedagang kerupuk ikan milik Ibu Nanik mengeluarkan biaya total sebesar Rp 7.177.500/bulan. Dengan pendapatan sebesar Rp 14.390.000/bulan. dan keuntungan sebesar Rp 7.212.500
4. Pedagang kerupuk ikan milik Ibu Yuli mengeluarkan biaya total sebesar Rp 9.711.500/bulan. Dengan pendapatan sebesar Rp 20.400.000

- /bulan. dan keuntungan sebesar Rp 10.688.500
- Pedagang kerupuk ikan milik Bapak Danang mengeluarkan biaya total sebesar Rp 8.560.250/bulan. Dengan pendapatan sebesar Rp 17.850.000/bulan. dan keuntungan sebesar Rp 9.289.750
  - Pedagang kerupuk ikan milik Bapak Sutris mengeluarkan biaya total sebesar Rp 9.944.000/bulan. Dengan pendapatan sebesar Rp 20.500.000/bulan. dan keuntungan sebesar Rp 10.556.000

**Hasil Perhitungan Kelayakan Usaha Pedagang Kerupuk Ikan di Sentra Ikan Bulak. Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya**

No.	Informan	ROI	R/C Ratio	B/C Ratio
1.	Ibu Liyana	247%	2,28	1,28
2.	Ibu Misnawati	211%	2,11	1,11
3.	Ibu Nanik	191%	2,04	1,04
4.	Ibu Yuli	204%	2,10	1,10
5.	Bapak Danang	213%	2,08	1,08
6.	Bapak Sutris	209%	2,06	1,06
Rata-Rata		212%	2,11	1,11

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan 3 (tiga) parameter kelayakan usaha pada 6 pedagang kerupuk ikan di Sentra Ikan Bulak. Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya dapat diketahui bahwa :

- Kelayakan usaha kerupuk ikan milik Ibu Liyana di Sentra Ikan Bulak.

Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya menunjukkan hasil nilai ROI sebesar 248%. R/C Ratio sebesar 2,28 dan B/C Ratio sebesar 1,28 yang berarti kegiatan usaha pedagang kerupuk ikan Ibu Liyana layak untuk dijalankan

- Kelayakan usaha kerupuk ikan milik Ibu Misnawati di Sentra Ikan Bulak. Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya menunjukkan hasil nilai ROI sebesar 211%. R/C Ratio sebesar 2,11 dan B/C Ratio sebesar 1,11 yang berarti kegiatan usaha pedagang kerupuk ikan Ibu Misnawati layak untuk dijalankan

- Kelayakan usaha kerupuk ikan milik Ibu Nanik di Sentra Ikan Bulak. Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya menunjukkan hasil nilai ROI sebesar 191%. R/C Ratio sebesar 2,04 dan B/C Ratio sebesar 1,04 yang berarti kegiatan usaha pedagang kerupuk ikan Ibu Nanik layak untuk dijalankan

- Kelayakan usaha kerupuk ikan milik Ibu Yuli di Sentra Ikan Bulak. Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya menunjukkan hasil nilai ROI sebesar 204%. R/C Ratio sebesar 2,10 dan B/C Ratio sebesar 1,10 yang berarti kegiatan usaha pedagang kerupuk ikan Ibu Yuli layak untuk dijalankan

- Kelayakan usaha kerupuk ikan milik Bapak Danang di Sentra Ikan Bulak. Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya menunjukkan hasil nilai ROI sebesar 213%. R/C Ratio sebesar 2,08 dan B/C Ratio sebesar 1,08 yang berarti kegiatan usaha pedagang kerupuk ikan Bapak Danang layak untuk dijalankan

- Kelayakan usaha kerupuk ikan milik Bapak Sutris di Sentra Ikan Bulak.

Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya menunjukkan hasil nilai ROI sebesar 209%. R/C Ratio sebesar 2,06 dan B/C Ratio sebesar 1,06 yang berarti kegiatan usaha pedagang kerupuk ikan Ibu Liyana layak untuk dijalankan

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian di atas terhadap pedagang Kerupuk Ikan di Sentra Ikan Bulak. Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak. Kota Surabaya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dilihat dari perhitungan ROI.R/C Ratio.B/C Ratio ke-6 informan pedagang Kerupuk Ikan semuanya memiliki usaha yang layak dijalankan dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan penjualan tersebut.

Modal.dan pendapatan pada usaha ini sangatlah sederhana membuat semua orang bisa mendapatkan kesempatan untuk berdagang Kerupuk Ikan.

### **Saran**

Para pedagang Kerupuk Ikan sebaiknya memilih tempat berdagang yang lebih strategis dan distribusidalampedagang Kerupuk Ikan ini harus diperbanyak untuk menambah pelanggan. Serta perlunya pedagang memiliki izin usaha dari pemerintah agar usaha berjalan dengan baik dan memiliki legalitas yang jelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Goenadhi L. &Nobaiti.*Pengantar Ekonomi Mikro*. Banjarbaru: ScriptaCendekia
- Hamid. E. S.& Maulana. I. H. (2019). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: UPP

## **STIM YKPN**

- Hanim.L.& Noorman. M. (2018). *UMKM (Usaha Mikro. Kecil.&Menengah) &Bentuk-Bentuk Usaha*. In *Hak ciptadilindungiUndang-undang All Rights Reserved*. Semarang: UNISSULA PRESS.

- Kasmir dan Jakfar. (2013). *Studi KelayakanBisnisEdisiRevisi* (Jefry (ed.)). KencanaPrenada Media Group.

- Siallagan.H. (2020) *Teori AkuntansiEdisiPertama*. Sumatera Utara: LPPM UHN Press

- Sulastri.L. (2016).*StudiKelayakanBisnisUntukWirausaha*. In C. T. LaGood's Publishing (Ed.). *LaGood's Publishing*. Bandung: LGM-LaGood's Publishing

- Suratiah.K. (2015).*Ilmu UsahataniEdisiRevisi* (S. R. Annisa (ed.); Edisi Revi). Jakarta:PenebarSwadaya.

